

BAB III

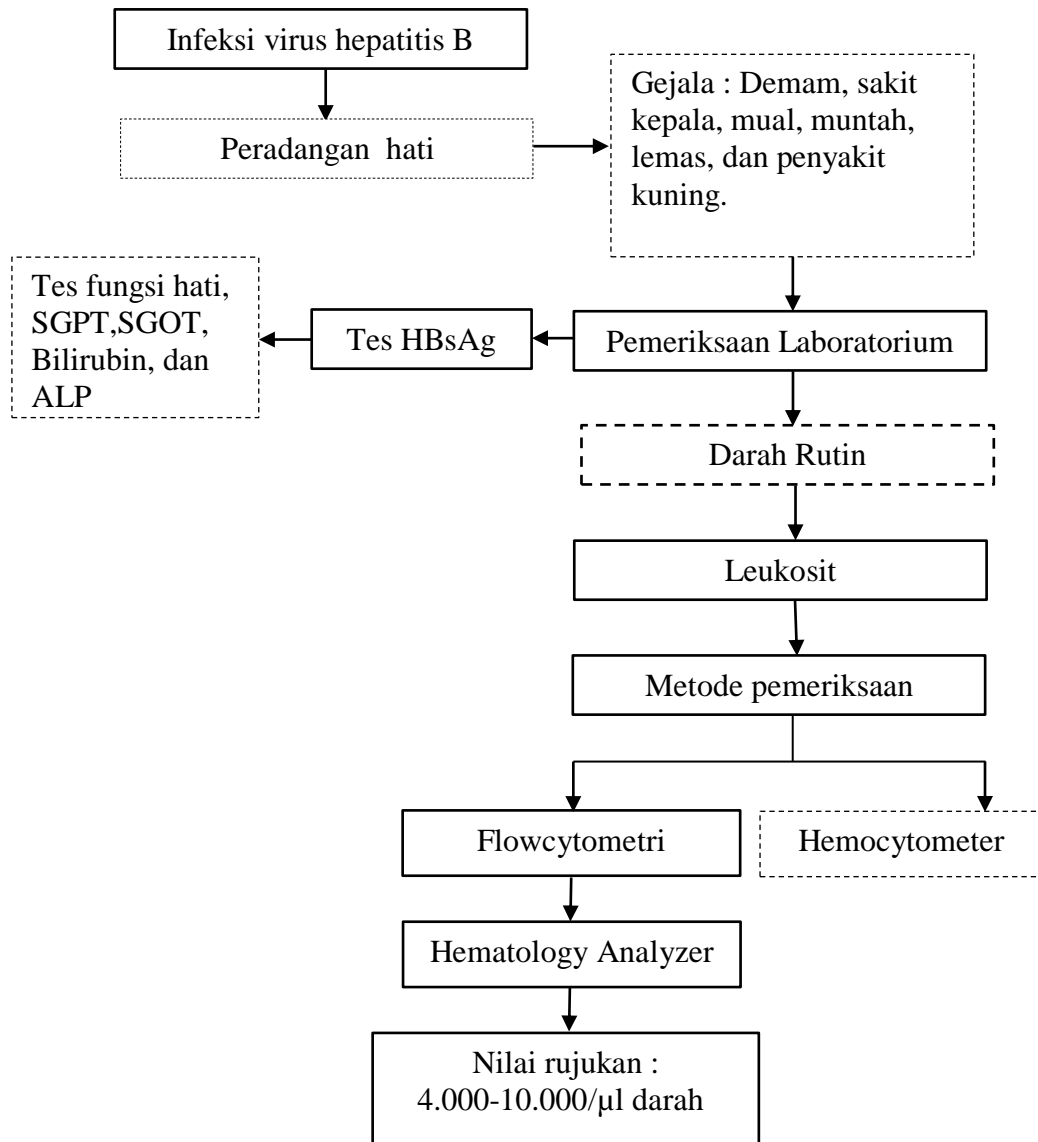
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Penyakit hepatitis B dapat ditularkan dengan melalui kontak langsung pada pasien hepatitis B yang ditularkan melalui jarum suntik, melakukan hubungan seksual dengan pasien hepatitis B dan juga melalui penularan yang terjadi pada ibu ke anak yang menderita hepatitis B. Hepatitis B adalah penyakit infeksi atau inflamasi pada hepatosit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV), suatu *anggota family hepadenavirus* yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Sekitar sepertiga dari populasi dunia atau lebih dari 2 miliar penularan yang terjadi pada virus hepatitis B yaitu dapat berasal dari cairan tubuh yang mengandung darah atau berasal dari tubuh yang mengandung darah.

Infeksi virus terhadap pasien hepatitis B adalah infeksi virus yang menyerang organ hati. Hepatitis B dapat menyebabkan peradangan pada jaringan hati tanpa menimbulkan gejala. Pada penderita hepatitis B gangguan fungsional pada tubuh dapat menyebabkan melemahnya fungsi hati dan leukosit dapat meningkat sebagai respon imun terhadap adanya infeksi. Salah satu pemeriksaan Laboratorium pada pasien Hepatitis B adalah pemeriksaan leukosit, jumlah leukosit normal dikarenakan pasien telah melakukan terapi, mengkonsumsi obat-obatan serta mendapatkan nutrisi yang baik sehingga untuk terjadinya peningkatan leukosit sangatlah kecil. Nilai normal Leukosit adalah 4.000-10.000/ μ l darah. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan cara otomatis. Pada metode manual menggunakan alat hemocytometer sedangkan otomatis menggunakan alat hematologi *analyzer* metode *flowcytometri*.

B. Kerangka Pikir



Keterangan : = Variabel yang di teliti

= Variabel yang tidak di teliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pasien hepatitis B .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah jumlah sel leukosit.

D. Defenisi Operasional Dan Kriteria Objektif

1. Defenisi Operasional

- a. Pasien hepatitis adalah individu yang telah mengalami peradangan hati dan terbukti positif HBsAg. Penderita hepatitis B yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seseorang yang telah terdiagnosis oleh dokter berdasarkan data rekam medis di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Jumlah leukosit adalah sel darah putih dalam darah berfungsi sebagai sel pertahanan tubuh dari penyakit infeksi atau inflamasi diperiksa menggunakan metode *Flowcytometri* menggunakan alat *hematology analyzer*.

2. Kriteria Objektif

Nilai rujukan : 4.000-10.000/ μ l darah.